

## ABSTRAK

Kanker telah menjadi salah satu tantangan kesehatan utama di Indonesia dengan tren kejadian dan kematian yang terus meningkat. Rendahnya tingkat kesintasan dibandingkan negara maju serta keterbatasan infrastruktur layanan, termasuk fasilitas radiologi yang tersedia masih hanya pada sekitar setengah dari jumlah rumah sakit di Indonesia, menunjukkan adanya kesenjangan dalam sistem pelayanan kanker. Selain itu, layanan onkologi komprehensif seperti patologi anatomi dan radioterapi masih berpusat pada kota-kota besar, yang menciptakan ketimpangan pada akses dan beban rujukan yang tinggi. Provinsi Jawa Tengah termasuk lima besar wilayah dengan prevalensi kanker tertinggi, sementara di Kota Semarang, rumah sakit dengan instalasi khusus onkologi baru tersedia pada RSUP dr. Kariadi. Kondisi ini mengindikasikan urgensi pengembangan fasilitas kanker regional yang mampu menyediakan pelayanan terpadu sekaligus menyerap rujukan wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya. Tugas akhir ini mengusulkan pengembangan Diponegoro Oncology Center sebagai instalasi dan pusat riset onkologi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro. Perancangan mengintegrasikan fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian dalam satu ekosistem berbasis pendekatan *salutogenic design*, yang berorientasi pada penciptaan lingkungan binaan yang mendukung kesehatan holistik dan kesejahteraan psikososial pengguna. Proyek ini diharapkan menjadi kontribusi arsitektural dalam meningkatkan kapasitas layanan kanker sekaligus memperkuat peran institusi pendidikan dalam pengembangan riset kesehatan nasional.

**Kata Kunci:** *Instalasi Onkologi, Pusat Riset Onkologi, Desain Salutogenik*